

## **ABSTRAK**

### **Pemberdayaan Perempuan pada Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Padang Pariaman**

**Afdhanil Husni**

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya keterwakilan perempuan pada partai Keadilan Sejahtera di lembaga legislatif. Hal ini dapat dilihat pada periode 2009-2014, jumlah perempuan yang duduk hanya 1 orang dari 4 orang anggota DPRD PKS. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya-upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera dan hambatan-hambatan yang ditemui partai dalam melakukan upaya pemberdayaan pada kader partainya di Kabupaten Padang Pariaman.

Untuk menjawab persoalan tersebut, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari beberapa informan melalui wawancara dengan kader PKS, anggota legislatif PKS dan pengurus PKS dengan menggunakan pedoman wawancara, kertas kerja, dan alat-alat yang diperlukan dalam penelitian kemudian uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, sumber data, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan yang dilakukan PKS sudah berjalan dengan cukup baik. Namun ada hambatan-hambatan yang ditemui PKS untuk memberdayakan perempuan. Upaya yang dilakukan PKS untuk kader perempuan terlihat dari perencanaan dan pelaksanaan programnya. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan pada Partai Keadilan Sejahtera belum berjalan dengan optimal. Melalui penelitian ini disarankan agar parpol dapat melaksanakan program yang telah direncanakan, dengan lebih memperhatikan pelaksanaannya dan hambatan-hambatan yang ditemui oleh perempuan.